

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian perlu adanya metodologi penelitian agar data penelitian yang didapat merupakan hasil murni dari pengamatan secara langsung dan narasumber yang terpercaya. Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang digunakan untuk keperluan penelitian.³⁵

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan memperoleh data dari tempat penelitian. Peneliti akan melakukan study lapangan di Lembaga Keuangan Syariah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang terjadi.³⁶ Metode penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kemudian data tersebut dapat di gambarkan atau di deskripsikan dalam suatu karya ilmiah. Dan dalam penelitian yang diamati adalah

³⁵ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Metodologi_penelitian di akses pada tanggal 23 Mei 2018 pukul 11.45.

³⁶ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012, hal. 60.

implementasi *segmentation*, *targeting* dan *positioning* pada produk tabungan arisan di BPRS Madina.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang berlokasi di Jl. Ringroad Selatan, Dk. Dongkelan, Ds. Panggunharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul, Prov. DI. Yogyakarta 55188.

Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang menguasai segala informasi terkait dengan penelitian ini, sehingga akan membantu untuk penyelesaian dalam penelitian ini. Peneliti memilih orang-orang yang kompeten dalam menggali informasi tentang penerapan strategi *segmentation*, *targeting* dan *positioning* pada produk tabungan arisan. Subjek penelitian yang dipilih adalah pimpinan, marketer bagian *marketing* produk tabungan arisan, *customer service* sebagai pegawai yang melakukan pembukaan rekening tabungan arisan dan nasabah tabungan arisan.

C. Sampel Penelitian

Teknik penentuan sampel yang digunakan peneliti yaitu *purposive sampling*. Pengambilan sampel pada metode ini menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu, pertimbangan ini misalnya orang

tersebut yang dianggap paham terkait pertanyaan yang akan diajukan.³⁷ Tujuan menggunakan metode *purposive sampling* ini juga untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara dengan narasumber, karena narasumber yang dituju sudah jelas.

Narasumber yang dipilih adalah sebagai berikut

1. Pimpinan: dipilih karena untuk melakukan strategi dan kegiatan pemasaran membutuhkan dukungan dan keputusan dari pimpinan.
2. *Marketer*: dipilih karena memahami produk tabungan arisan dan melakukan kegiatan pemasaran yang berinteraksi secara langsung pada nasabah.
3. *Customer service*: dipilih sebagai narasumber karena memahami produk tabungan arisan dan orang yang terkait dalam pembukaan rekening tabungan arisan.
4. Nasabah: dipilih sebagai narasumber karena nasabah merupakan salah satu faktor pendukung berjalannya transaksi tabungan arisan tersebut.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang penulis gunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) baik melalui individu maupun

³⁷ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012, hal. 300.

perantara.³⁸ Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pimpinan, *marketer*, *customer service* dan nasabah tabungan arisan.

2. Data Sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh peneliti dan dicatat oleh pihak lain).³⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah jurnal-jurnal, buku buku, dan karya ilmiah lainnya yang ada kaitannya dengan judul penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini dilakukannya pengumpulan data dengan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berarti pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁴⁰ Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mempertanyakan gambaran penerapan strategi *segmentation*, *targeting* dan *positioning* pada produk tabungan arisan di BPRS Madina dan sistem produk tabungan arisan kepada *customer service*.

2. Wawancara

Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan narasumber atau subjek yang diteliti, peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada narasumber. Hasilnya dicatat sebagai

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2013, hal. 308.

³⁹ *Ibid.*, hal. 309.

⁴⁰ Sutisno, Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset. 1992, hal. 132.

informasi penting dalam penelitian.⁴¹ Peneliti melakukan wawancara langsung kepada narasumber terpilih untuk mendapatkan informasi terkait dengan judul penelitian.

Penentuan pertanyaan wawancara dilakukan penyesuaian dengan teori *segmentation, targeting* dan *positioning*. Alat yang digunakan pada saat wawancara berupa buku catatan dan *handphone* untuk merekam suara dan memfoto.

3. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi atau lampiran seperti gambar, berkas-berkas atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto pada saat wawancara dan brosur tabungan arisan.

E. Keabsahan dan Kredibilitas

Keabsahan penelitian dilakukan untuk mengecek kevaliditasan data. Data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang ditulis peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁴² Dalam melakukan keabsahan data (kebenaran data) peneliti melakukan dengan cara uji kredibilitas. Ada

⁴¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara. 2003, hal. 79.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2013, hal. 363

beberapa macam uji kredibilitas, namun pada penelitian ini peneliti memilih cara triangulasi dalam melakukan keabsahan data.

Pengujian triangulasi yang dipilih peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁴³ Narasumber triangulasi sumber adalah internal bank, eksternal bank dan ahli atau dosen pembimbing.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis suatu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis yang dilakukan menggunakan teknik model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁴ Cara teknik analisis data model tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Mereduksi data dilakukan setelah memperoleh data data hasil wawancara. Data yang telah direduksi akan memberikan

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. 2005, hal. 83

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 270-274.

deskripsi yang lebih jelas dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang dilakukan berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif paling sering menggunakan penyajian data dengan membuat teks naratif. Penyajian data ini dapat memudahkan peneliti untuk memahami data yang didapat dan melakukan langkah kerja selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir setelah dilakukannya reduksi data dan penyajian data yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah diawal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanya bersifat sementara dan akan berkembang ataupun mengalami perubahan setelah penelitian berada dilapangan.